

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
TPACK TERHADAP PENGUATAN KARAKTER MANDIRI PESERTA
DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

**Oleh
Soni Ariatama**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TPACK TERHADAP PENGUATAN KARAKTER MANDIRI PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG

Oleh

Soni Ariatama

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan melihat bagaimana pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK terhadap penguatan karakter mandiri peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian yakni peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 responden dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik angket dan wawancara. Teknik analisis data pada penelitian ini yakni menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK terhadap penguatan karakter mandiri peserta didik kelas VII sebesar 53 % dengan indikator variabel independen (X) yaitu : akses, biaya, dan interaktivitas. Kemudian dalam indikator variabel dependen (Y) yaitu : menjalankan intruksi dari guru dengan baik, fokus dan konsistensi belajar, dan menyelesaikan tugas sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK berpengaruh positif sebesar 53 % terhadap penguatan karakter mandiri peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung. Media pembelajaran TPACK yang di kembangkan peneliti merupakan sebagai media pendamping peserta didik selama proses pembelajaran selain media berbasis teknologi lainnya yang digunakan oleh guru di SMP Negeri 2 Bandar Lampung.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Berbasis TPACK, Karakter Mandiri

ABSTRACT

THE EFFECT OF TPACK-BASED LEARNING MEDIA ON STRENGTHENING THE INDEPENDENT CHARACTER OF CLASS VII STUDENTS OF SMP NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG

By

Soni Ariatama

The purpose of this study was to find out and see how the effect of using TPACK-based learning media on strengthening the independent character of 7th grade students of SMP Negeri 2 Bandar Lampung. The research method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. The research subjects were 7th grade students of SMP Negeri 2 Bandar Lampung. The sample in this study amounted to 74 respondents using random sampling technique. Data collection techniques in the study used questionnaires and interviews. The data analysis technique in this study was using a simple regression test with the help of SPSS version 20.

The results showed that there was an influence between the effect of using TPACK-based learning media on strengthening the independent character of 7th grade students by 53% with independent variable indicators (X), namely: access, cost, and interactivity. Then in the dependent variable indicator (Y), namely: carrying out the instructions from the teacher well, focusing and learning consistency, and completing assignments on their own. Thus, it can be concluded that the use of TPACK-based learning media has a positive effect of 53% on strengthening the independent character of 7th grade students of SMP Negeri 2 Bandar Lampung. The TPACK learning media developed by the researchers is as a media to company students during the learning process in addition to other technology-based media used by teachers at SMP Negeri 2 Bandar Lampung.

Keywords: TPACK-Based Learning Media, Independent Character

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
TPACK TERHADAP PENGUATAN KARAKTER MANDIRI PESERTA
DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Soni Ariatama

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi PPKn
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi

: **PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS TPACK TERHADAP
PENGUATAN KARAKTER MANDIRI PESERTA DIDIK
KELAS VII SMP NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

: **Soni Ariatama**

NPM

: **1813032006**

Program Studi

: **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Jurusan

: **Pendidikan IPS**

Fakultas

: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.
NIP 19820727 200604 1 002

Pembimbing II,

Ana Mentari, S.Pd., M.Pd.
NIP 19921112 201903 2 026

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan PKn

Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.
NIP 19870602 200812 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

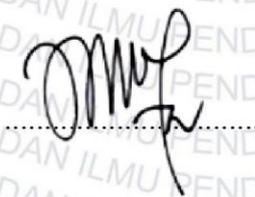
Ketua

: **Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.**



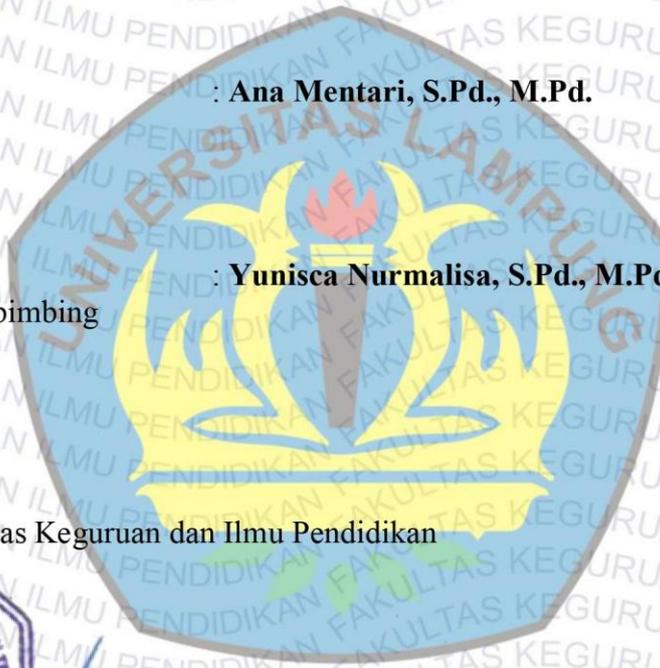
Sekretaris

: **Ana Mentari, S.Pd., M.Pd.**



Penguji
Bukan Pembimbing

: **Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **29 Maret 2022**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Soni Ariatama
NPM : 1813032006
Prodi/Jurusan : PPKn/Pendidikan IPS
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Desa Taman Harjo, Kecamatan Semendawai Suku III,
Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera
Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 18 April 2022

Penulis,



Soni Ariatama

NPM. 1813032006

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Trimoharjo, pada tanggal 30 September 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara buah cinta kasih dari pasangan Bapak Sobri dan Ibu Masnoni.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 4 Trimoharjo pada tahun 2012, kemudian Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Semendawai Suku III OKU Timur pada tahun 2015, dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Belitang pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Provinsi Lampung dan tercatat sebagai mahasiswa Program Studi PPKn Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur undangan atau yang biasanya dikenal dengan SNMPTN. Penulis semasa kuliah pernah mengikuti organisasi tingkat universitas sebagai Kepala Departemen Riset dan Teknologi UKM Sains dan Teknologi periode 2019/2020, mengikuti organisasi tingkat Program Studi sebagai Kepala Bidang Pendidikan Fordika periode 2020/2021.

Penulis melaksanakan Kunjungan Kerja Ilmiah (KKI) dengan tujuan Jogjakarta-Bandung-Jakarta Tahun 2020 dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karang Binangun 2 Kabupaten OKU Timur serta melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 1 Belitang Madang Raya.

MOTTO

*“Seribu Orang Tua Bisa Bermimpi, Satu Orang Pemuda Bisa Mengubah
Dunia”*

(Ir. Soekarno)

*“If You Stop Learning You Stop Growing And When You Stop Growing You
Stop Living”*

(Merry Riana)

*“Keterbatasan Bukan Penghalang, Namun Ia Menjadi Peningat Untuk Kita
Harus Segera Memulai Melakukan Perubahan”*

(Soni Ariatama)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kupersembahkan karya ini sebagai bukti dan sayangnya saya kepada :

“Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sobri dan Ibu Masnoni yang telah membesarkanku dengan penuh cinta dan kasih sayang yang murni dan tulus, serta begitu banyak membimbing, memberikan semangat, motivasi serta selalu mendoa'kanku demi kesuksesanku pada setiap sujudmu dan juga selalu mendorongku guna terus berani mencoba hingga akhirnya dapat menyelesaikan deretan tulisan yang penuh perjuangan ini”

Serta

Almamaterku Tercinta Universitas Lampung

SANWACANA

Puji Syukur Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap Penguatan Karakter Mandiri Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung**”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan yang datang baik dari luar maupun dari dalam diri penulis. Berkat bimbingan, saran, motivasi dan bantuan baik moral maupun spiritual serta arahan dari berbagai pihak sehingga segala kesulitan dapat terlewati dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
3. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
4. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
5. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
6. Ibu Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, sekaligus selaku pembahas I terimakasih atas semangat, dukungan serta saran dan masukannya selama ini;

7. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku selaku Pembimbing Akademik (PA) dan sebagai pembimbing I terimakasih yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta motivasi untuk semangat menggapai mimpi-mimpi, dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini;
8. Ibu Ana Mentari, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II. Terimakasih atas bimbingan, dukungan, semangat, ilmu, waktu, tenaga, arahan, serta nasehatnya selama ini untuk terus semangat menggapai mimpi-mimpi;
9. Ibu Devi Sutrisno Putris, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Rohman, S.Pd., M.Pd., selaku pembahas II terimakasih atas saran dan masukannya selama ini;
10. Bapak dan Ibu Dosen Progran Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan, saran, motivasi, serta segala bantuan yang diberikan;
11. Staf Program Studi PPKn Universitas Lampung yang telah membantu penulis selama mengadakan penelitian;
12. SMP Negeri 2 Bandar Lampung yang telah menjadi lokasi pelaksanaan penelitian oleh peneliti guna menyelesaikan tugas akhir peneliti;
13. Bapak Dr. M. Badrudin, M.Ag. Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk dilaksanakannya penelitian di SMP Negeri 2 Bandar Lampung pada peserta didik kelas VII;
14. Ibu Inka Attahu Ulfa, S.Pd. Selaku guru mata pelajaran PPKn kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung yang telah memberikan bantuan, semangat dan dukungan yang penuh pada peneliti selama melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung;
15. Staf dan Bapak/Ibu Dewan Guru SMP Negeri 2 Bandar Lampung yang telah turut serta membantu penulis selama mengadakan penelitian;
16. Etos.Id *Scholarship* dan Dompnet Dhuafa Pendidikan yang telah memberikan begitu banyak dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan studi saya selama di Universitas Lampung baik finansial, pembiayaan kuliah dan peningkatan kapasitas diri;

17. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sobri dan Ibu Masnoni. Terima kasih atas ketulusan, keikhlasan, kasih sayang dan kesabaran yang diberikan kepadaku, terima kasih telah mengajarkanku kesederhanaan dalam menjalani kehidupan, terimakasih telah merawatku dengan penuh kelembutan dan selalu memberikan motivasi serta finansial yang tidak akan pernah terbayarkan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan nikmat sehat dan senantiasa menjaga kalian (malaikatku) dalam rahmat, keimanan, dan ketaqwaan;
18. Teruntuk adikku tersayang Mely Efriyani dan Kurnia Salsabila terima kasih untuk motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada saya untuk terus berjuang dalam menggapai mimpi-mimpi;
19. Terima kasih untuk keluarga besar Dono Umar dan Abidin yang selalu memberikan dukungan dan semangat selalu dalam menyelesaikan studi saya di Universitas Lampung;
20. Terima kasih untuk Keluarga Etos.Id Lampung “Kak Wahyu, Kak Riyan, Kak Al, Kak Wicak, Kak Pujo, Mba Endah, Kak Dani, Hilmy, Amiza, Dendi, Rifai, Rican, Wahyudi, Khozin, Rendi, Sahrul, Mba Armi, Mba Novita, Ayu, Mumuf, Indah, Nurin, Dwi, Selly, Irma, Mirda” terimakasih untuk pengalaman luar biasa dan kebersamaannya selama belajar bersama di Etos.Id;
21. Terima kasih untuk sahabat terbaikku dan sahabat seperjuanganku “ Ihsan, Ade, Dimas, Almh. Emi, Inggi, Rahma, Pipit, Wulan, Gege, Lusi” terima kasih untuk setiap semangat yang disalurkan dalam belajar semasa perkuliahan. Terimakasih untuk setiap kebersamaan suka, duka, dan ketulusan yang kalian berikan;
22. Terima kasih untuk rekan-rekan Komunitas Nuwokarya.Id “Dimas, Indah, Ummu, Al, Anisya, Reynaldo, Reynaldi, dan Rachmat”, terima kasih sudah selalu berkolaborasi dengan baik untuk mengenalkan dan membagikan pengalaman mengenai dunia kepenulisan pada generasi muda khususnya di Provinsi Lampung;
23. Teman-teman Program Studi PPKn angkatan 2018, terima terimakasih untuk kebersamaannya selama ini. Suka duka kita bersama saat mencari

ilmu masa depan kita kelak dan tentunya untuk mencapai ridho Allah SWT;

24. Keluarga besar KKN dan PLP “Shinta, Mira, Lutfi, Kholifatun, Umi, April” terima kasih atas segala pengalaman dan perjuangan bersamanya selama 40 hari KKN di Desa Karang Binangun dan selama 50 hari PLP di SMP Negeri 1 Belitang Madang Raya;
25. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga penulisan ini dapat terselesaikan. Semoga ketulusan bapak, ibu, serta rekan-rekan mendapatkan pahala dari Allah SWT;

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan penyajiannya. Akhirnya penulis berharap semoga dengan kesederhanaannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Bandar Lampung, April 2022

Soni Ariatama
NPM. 1813032006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Kegunaan Penelitian.....	7
A. Kegunaan Teoritis	7
B. Kegunaan Praktis.....	7
1.7 Ruang Lingkup Penelitian	8
A. Ruang Lingkup Ilmu	8
B. Ruang Lingkup Subjek Penelitian	8
C. Ruang Lingkup Objek Penelitian	8
D. Ruang Lingkup Tempat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Waktu Penelitian.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori	9
A. Tinjauan Media Pembelajaran Berbasis TPACK.....	9

1. Pengertian Media Pembelajaran.....	9
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	10
3. Ciri-Ciri Media Pembelajaran.....	11
4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	12
5. Karakteristik dan Jenis Media Pembelajaran.....	14
6. Pengertian TPACK.....	15
7. Komponen TPACK.....	16
8. Media Pembelajaran Berbasis TPACK.....	19
B. Tinjauan Karakter Mandiri.....	19
1. Pengertian Karakter.....	19
2. Pengertian Karakter Mandiri.....	20
3. Indikator Karakter Mandiri.....	21
4. Pengukuran Karakter Mandiri.....	21
5. Urgensi Karakter Mandiri Bagi Peserta Didik.....	22
2.2 Kajian Penelitian Relevan.....	23
2.3 Kerangka Pikir.....	24
2.4 Hipotesis.....	26

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Populasi dan Sampel.....	27
3.3 Variabel Penelitian.....	31
A. Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>).....	31
B. Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>).....	31
3.4 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	31
A. Definisi Konseptual.....	31
1. Media Pembelajaran Berbasis TPACK.....	32
2. Karakter Mandiri.....	32
B. Definisi Operasional.....	32
1. Media Pembelajaran Berbasis TPACK.....	32
2. Karakter Mandiri.....	33
3.5 Rencana Pengukuran Variabel.....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34
A. Angket.....	34
B. Wawancara.....	35
3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	36
A. Uji Validitas.....	36
B. Uji Reliabilitas.....	37
3.8 Teknik Analisis Data.....	39
A. Analisis Distribusi Frekuensi.....	39
B. Uji Prasyarat.....	40
1. Normalitas.....	40
2. Linieritas.....	41
C. Analisis Data.....	42
1. Regresi Sederhana.....	42
2. Uji Hipotesis.....	43

3.9 Langkah-Langkah Penelitian.....	44
A. Persiapan Pengajuan Judul	44
B. Penelitian Pendahuluan	45
C. Pengajuan Rencana Penelitian	45
D. Penyusunan Alat Pengumpulan Data.....	45
E. Pelaksanaan Uji Coba Penelitian.....	46

IV. PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	54
A. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Bandar Lampung	54
B. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Bandar Lampung	55
1. Visi SMP Negeri 2 Bandar Lampung	55
2. Misi SMP Negeri 2 Bandar Lampung	55
C. Identitas SMP Negeri 2 Bandar Lampung	56
D. Penyajian Data	58
1). Penyajian Data Indikator Variabel X (Media Pembelajaran Berbasis TPACK)	59
a. Indikator Akses Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis TPACK.....	59
b. Indikator Biaya Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis TPACK.....	61
c. Indikator Interaktivitas Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis TPACK.....	63
2). Penyajian Data Akumulasi Media Pembelajaran Berbasis TPACK (Variabel X)	65
3). Penyajian Data Indikator Karakter Mandiri	67
a. Indikator Menjalankan Intruksi Dari Guru Dengan Baik.....	67
b. Indikator Fokus dan Konsistensi Belajar	69
c. Indikator Menyelesaikan Tugas Sendiri.....	71
4). Penyajian Data Akumulasi Karakter Mandiri (Variabel Y)	73
E. Analisis Data Media Pembelajaran Berbasis TPACK dan Karakter Mandiri	75
1. Uji Prasyarat.....	75
a. Uji Normalitas	75
b. Uji Linieritas	76
2. Uji Analisis Data.....	77
a. Uji Regresi Sederhana	77
3. Uji Hipotesis	79
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	80
1. Variabel Media Pembelajaran Berbasis TPACK (Variabel X)	81
a. Indikator Akses	81
b. Indikator Biaya.....	83
c. Indikator Interaktivitas	85
2. Variabel Karakter Mandiri (Variabel Y)	87
a. Indikator Menjalankan Intruksi Dari Guru Dengan Baik	87
b. Indikator Fokus dan Konsistensi Belajar	88
c. Indikator Menyelesaikan Tugas Sendiri.....	89

3. Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap Penguatan Karakter Mandiri Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung.....	91
4.3 Keterbatasan Penelitian	97

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Bamdar Lampung.....	28
3.2 Jumlah Sampel Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Bandar Lampung	30
3.3. Indek Koefiensi Reliabilitas	38
3.4 Hasil Uji Validitas Angket (Variabel X).....	47
3.5 Hasil Uji Validitas Angket (Variabel Y).....	48
3.6 Uji Reliabilitas (Variabel X)	50
3.7 Uji Reliabilitas (Variabel Y)	51
4.1 Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin	57
4.2 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Bandar Lampung.....	57
4.3 Distribusi Frekuensi Indikator Akses.....	60
4.4 Distribusi Frekuensi Indikator Biaya	62
4.5 Distribusi Frekuensi Indikator Interaktivitas	64
4.6 Distribusi Frekuensi Indikator Akumulasi Variabel X	66
4.7 Distribusi Frekuensi Indikator Menjalankan Itruksi Dari Guru Dengan Baik	68
4.8 Distribusi Frekuensi Indikator Fokus dan Konsistensi Belajar.....	70
4.9 Distribusi Frekuensi Indikator Menyelesaikan Tugas Sendiri	72
4.10 Distribusi Frekuensi Indikator Akumulasi Variabel Y	74
4.11 Hasil Uji Normalitas	75
4.12 Hasil Uji Linieritas	76
4.13 Hasil Uji Regresi Sederhana	77
4.14 Hasil Perhitungan R Kuadrat	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	25
3.1 Keterkaitan Antar Variabel	31
4.1 Identitas Sekolah SMP Negeri 2 Bandar Lampung	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
4. Kisi-Kisi Angket Penelitian
5. Pedoman Wawancara
6. Tabulasi Data Hasil Uji Coba
7. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X (Media Pembelajaran Berbasis TPACK)
8. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y (Karakter Mandiri)
9. Hasil Uji Analisis Data

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan unsur penting sebagai pembentukan diri manusia agar memiliki perilaku jujur dan berkarakter mulia di kehidupan nyata. Karakter berkaitan erat dengan kepribadian seseorang, dimana seseorang dapat dikatakan berkarakter (*a person of character*) jika seseorang tersebut memiliki perilaku sesuai dengan kaidah moral di masyarakat. Pada hakikatnya seseorang yang memiliki tingkah laku sesuai dengan aturan moral yang berlaku di masyarakat merupakan manusia yang berkarakter mulia, oleh karenanya manusia yang berkarakter merupakan manusia yang selalu berusaha untuk memberikan tindakan yang terbaik bagi tuhan, diri sendiri, lingkungan sekitar, bangsa serta dunia dengan cara selalu mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki dan juga di kolaborasikan dengan kesabaran dan motivasi yang tinggi (Primayana, 2020). Sejalan dengan beberapa definisi karakter di atas, karakter pada ranah pendidikan berkaitan erat dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha sadar dan terencana di dalam program pendidikan untuk penguatan karakter peserta didik di lingkungan pendidikan. Pendidikan karakter harus dapat dilaksanakan secara berkelanjutan serta tidak pernah berakhir (*never ending process*), sebagai perwujudan dalam menyiapkan generasi cerdas dan berkarakter Indonesia.

Menurut Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang tercantum pada Pasal 1 menyatakan bahwa

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah tanggung jawab satuan pendidikan dalam memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan melibatkan kerja sama yang aktif antara sekolah, keluarga dan masyarakat didalam pelaksanaannya sebagai bagian dari upaya Gerakan Revolusi Mental (GNRM). Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) memiliki tiga tujuan utama yang tulis didalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017 pada pasal 2 mengenai Penguatan Pendidikan Karakter, yakni ; (1) membangun serta membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia 2045 dengan memiliki jiwa Pancasila serta memiliki karakter yang baik guna menghadapi perkembangan zaman, (2) melakukan pengembangan platform pendidikan nasional dengan menempatkan pendidikan karakter sebagai haluan utama didalam penyelenggaraan pendidikan bagi siswa dengan mengikutkan keterlibatan publik melalui jalur formal, informal, serta non-formal dengan tetap memperhatikan adanya keberagaman budaya Indonesia, (3) melakukan revitalisasi serta memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, serta lingkungan keluarga didalam pengimplementasian program PPK.

Menurut Lickona (2015) menyatakan apabila sejatinya karakter memiliki tiga konsep yang saling berhubungan satu sama lainnya yakni, pengetahuan moral, perasaan moral dan perilaku moral. Ketiga konsep karakter tersebut sangatlah dibutuhkan guna mendukung upaya pembentukan karakter seorang anak yang salah satu diantaranya adalah karakter mandiri. Mandiri adalah sikap atau perilaku seseorang yang tidak mudah bergantung kepada orang lain.

Pendidikan karakter mandiri merupakan usaha sadar yang dilakukan guna membentuk watak, ahlak, budi pekerti, dan mental seseorang supaya tidak mengalami ketergantungan bantuan kepada orang lain didalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya (Nova dan Widiastuti, 2019). Karakter mandiri merupakan salah satu karakter yang sangat penting untuk di berikan penguatan kepada peserta didik karena melalui karakter mandiri dapat mengajarkan betapa pentingnya untuk selalu berusaha dengan semangat dan sungguh-sungguh tanpa merasa ketergantungan dengan orang lain dalam melakukan atau mengerjakan sesuatu.

Perkembangan karakter seseorang pada hakikatnya dapat ditanamkan sejak dini, yang mana salah satu caranya melalui pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran, ataupun melalui budaya sekolah yang telah di rancang sekolah didalamnya. Oleh karenanya, perlu adanya peningkatan secara kontinuitas oleh guru dan pihak sekolah dalam penguatan pendidikan karakter, terlebih lagi dimana selama pandemi ini proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang mana tentunya hal ini akan mengakibatkan tergangunya proses internalisasi penguatan karakter peserta didik disekolah. Menurut Suriadi (2021) memaparkan bahwasannya proses pelaksanaan pendidikan karakter di masa pandemi covid-19 menemui banyak kendala didalam pelaksanaannya, dikarenakan proses pembelajaran dilaksanakan secara online, sehingga dalam kondisi seperti sangat diperlukan kerja sama aktif antara sekolah dan orang tua dalam penguatan pendidikan karakter tersebut.

Menurut Labudasari dan Rocmah (2015) memaparkan bahwasannya keberhasilan seorang peserta didik didalam menjalani pendidikan bukan ditentukan berdasarkan IQ (*Intelligence Quotient*), melainkan disebabkan oleh banyak faktor dan salah satu faktornya adalah karakter mandiri peserta didik. Peserta didik yang memiliki karakter mandiri akan lebih mudah dalam mengatur dan mengembangkan pribadinya sehingga tujuan yang dirinya inginkan akan mudah tercapai. Bahkan menurut data penelitian mengenai Indeks Karakter Peserta Didik (IKPD) jenjang pendidikan menengah ditahun 2019 yang di teliti oleh Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Kementerian Republik Indonesia bekerja sama dengan 1.151 sekolah di seluruh Indonesia dengan jumlah responden sebanyak 11.287 peserta didik jenjang menengah yang berasal dari 34 provinsi di Indonesia. Pada penelitian ini standart minimum karakter nasional Indonesia berada di angka 70,70. Akan tetapi, pada hasil penelitian ini karakter mandiri peserta didik Indonesia dari 34 provinsi belum mencapai angka minimum standar yang ditentukan dengan mendapatkan hasil akhir 69,48 yang mana angka ini dirasa masih belum memenuhi standar yang ditentukan secara standar nasional pada Indeks Karakter Peserta Didik (IKPD).

Kurikulum 2013 didalam pelaksanaannya memiliki tujuan untuk menerapkan nilai pendidikan karakter para ranah sekolah sebab pada kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mengintegrasikan antara adanya sikap, pengetahuan serta keterampilan peserta didik dalam kegiatan pembelajarannya. Proses pembelajaran sendiri merupakan komponen yang sangat penting didalam pendidikan, sebab didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini akan terbentuknya sikap, pengetahuan serta keterampilan peserta didik. Pada proses kegiatan pembelajaran perlu adanya kegiatan yang interaktif antara guru dan peserta didik, yang melibatkan secara aktif antara peserta didik dan guru dimana peserta didik akan mendapatkan stimulus yang diberikan oleh guru dan kemudian peserta didik harus dapat memberikan sebuah merespon dari hasil stimulus tersebut. Guru didalam kegiatan pembelajaran akan berperan sebagai motivator dan fasilitator, sehingga guru harus dapat merancang dan menumbuhkan suasana pembelajaran yang aktif dan menarik serta mampu memberikan penguatan karakter pada pribadi peserta didik.

Pada proses kegiatan pembelajaran tentunya tidak akan terlepas dengan adanya masalah pembelajaran. Sanjaya (2018) mengatakan bahwa kurang kreatifnya guru dalam proses kegiatan pembelajaran menjadi salah satu masalah utama pada kegiatan pembelajaran, dimana dalam pembelajaran guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian kegiatan materi pembelajaran. Berkaitan dengan masalah kurang kreatifnya guru tersebut akan mengakibatkan kegiatan pembelajaran terasa menjenuhkan yang kemudian akan membentuk karakter siswa yang pasif pada karakter mandiri peserta didik dikarenakan kegiatan pembelajaran tersebut bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru).

Kegiatan pembelajaran yang bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru) akan memberikan dampak pada peserta didik untuk menjadi jenuh dan malas dalam belajar. Permasalahan ini sejatinya harus segera diatasi sebab apabila tidak segera diatasi maka akan menghambat proses belajar peserta didik yang kemudian akan mengakibatkan tujuan pembelajaran yang tidak tercapai serta

penguatan karakter peserta didik yang terhambat. Permasalahan ini dapat diatasi melalui berbagai cara dan salah satu caranya adalah menggunakan media pembelajaran didalam proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan sebuah wahana atau perantara sebagai penyalur informasi belajar atau penyalur pesan yang akan disampaikan kepada seseorang (peserta didik) (Sundayana, 2013). Media pembelajaran sendiri akan membantu siswa untuk mudah dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan serta sikap.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bandarlampung, mengenai karakter mandiri peserta didik ditemukan permasalahan karakter mandiri peserta didik yang belum terbentuk dengan baik dimana hal tersebut ditandai dengan adanya fakta bahwa masih banyak peserta didik didalam proses pembelajaran belum memiliki tanggung jawab yang baik didalam melaksanakan kewajibannya sebagai peserta didik, banyak peserta didik yang belum mengerjakan tugas secara mandiri dan sering terlambat dalam mengumpulkan tugas dan absensi, peserta didik masih tergantung kepada guru dan belum memiliki inisiatif yang tinggi untuk mendapatkan materi tambahan diluar materi yang diberikan oleh guru, serta banyak peserta didik yang mudah putus asa jika dirasa belum mampu untuk menguasai suatu materi pelajaran.

Peserta didik kelas VII sejatinya merupakan masa transisi dari yang sebelumnya dijenjang sekolah dasar menuju penyesuaian kesekolah menengah oleh karenanya apabila tanpa mengedepankan unsur indikator penguatan karakter mandiri didalam pelaksanaan pembelajaran hal ini sangat berdampak dalam penguatan karakter peserta didik. Selain itu juga, banyak peserta didik yang masih menganggap guru adalah sumber belajar utama dan masih ketergantungan dengan orang lain akibat kurangnya kesadaran dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Maka dari itu peneliti merasa penting untuk meneliti **Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap Penguatan Karakter Mandiri Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung.** Guna dapat melihat bagaimana

pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis TPACK dalam proses memberikan penguatan karakter mandiri yang sangat penting untuk di miliki bagi peserta didik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Belum optimalnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan memicu timbulnya penguatan karakter mandiri peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 2) Peserta didik yang masih menganggap guru adalah sumber belajar utama dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Peserta didik sering kali terlambat dalam mengumpulkan tugas dan absensi yang diberikan oleh guru.
- 4) Peserta didik belum mengimplementasikan nilai-nilai karakter mandiri serta kurangnya rasa kesadaran diri peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan karakter mandiri.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, maka batasan masalah penelitian ini adalah Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap Penguatan Karakter Mandiri Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan masalahnya adalah adakah Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap Penguatan Karakter Mandiri Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menjelaskan dan mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Media

Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap Penguatan Karakter Mandiri Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung.

1.6 Kegunaan Penelitian

A. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk bahan kajian dan referensi bagi peneliti lain yang berminat untuk mengkaji dampak Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap Penguatan Karakter Mandiri Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung.

B. Kegunaan Praktis

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi sekolah untuk lebih meningkatkan saran dan prasarana sekolah, dalam hal ini penyediaan media pembelajaran serta mendukung upaya-upaya guru dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik dengan menggunakan bahan pembelajaran yang menarik.

2. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui tentang pengaruh yang didapatkan setelah pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK dalam penguatan karakter mandiri peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung.

3. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan guru untuk dapat lebih terampil kembali dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran agar dapat memberikan penguatan karakter mandiri pada peserta didik.

4. Bagi Peserta Didik

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada peserta didik untuk dapat lebih semangat dan berpartisipasi aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

A. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup pendidikan dengan kajian Pembelajaran PPKn karena mengkaji Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap Penguatan Karakter Mandiri Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung.

B. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap Penguatan Karakter Mandiri Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung.

C. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung.

D. Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Bandar Lampung yang beralamat di Jl. Parmuka No. 108, Rajabasa Kecamatan Raja Basa, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

E. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluah oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Nomor **6275/UN26.13/PN.01.00/2021**.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

A. Tinjauan Media Pembelajaran Berbasis TPACK

1. Pengertian Media Pembelajaran

Pada dasarnya kata media berasal dari bahasa latin yang memiliki bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah memiliki arti sebagai “*Perantara*” atau “*Penyalur*”. Maka media dapat disimpulkan pengertiannya sebagai wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan yang akan disampaikan (Sundayana dalam Rani, 2021). Media adalah salah satu perantara guna menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh seseorang.

Menurut Arsyad (2011) media pembelajaran adalah alat grafis, fotografis, elektronik yang berfungsi untuk menangkap, memproses, serta menyusun ulang informasi baik berupa verbal maupun visual. Berdasarkan pemaparan dan penjelasan dari beberapa tokoh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya media pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan oleh seorang guru atau pendidik guna membantu dalam penyampaian materi pembelajaran supaya materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh peserta didik dengan baik. Selain itu, pada hakikatnya sebuah informasi akan dinilai jauh lebih komunikatif didalam penyampaiannya apabila menggunakan sebuah media didalam penyampaiannya.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Ekayani (2017), media pembelajaran memiliki fungsi utama sebagai sumber belajar. Selain itu, media pembelajaran dapat juga menjadi fungsi pengganti seorang pendidik sebagai sumber belajar bagi peserta didik yang terdiri atas pesan, bahan, alat, teknik serta lingkungan yang akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Menurut Nisa, *et.al*, (2016), memaparkan bahwasannya media pembelajaran memiliki empat fungsi utama yakni sebagai fungsi afektif, fungsi atensi, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris, penjelasan dari macam-macam fungsi tersebut antara lain :

a. Fungsi Afektif

Gambar yang terdapat didalam tampilan media pembelajaran dapat meningkatkan emosi dan sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Fungsi Atensi

Pada hakikatnya fungsi utama media pembelajaran yakni menarik sehingga dapat mengarahkan fokus perhatian peserta didik agar dapat berfokus mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Fungsi Kognitif

Pada fungsi kognitif ini berkaitan erat dengan fungsi dari media pembelajaran yang di nilai dari tampilan media tersebut. Tampilan materi pembelajaran yang baik didalam media pembelajaran akan membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat segala pesan dan informasi yang terdapat didalam media pembelajaran tersebut.

d. Fungsi Kompensatoris

Media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi peserta didik yang lambat dan lemah di dalam memahami materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk teks atau secara verbal.

Berdasar berbagai pemaparan para ahli diatas mengenai fungsi media media pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwasannya fungsi dari

media pembelajaran adalah sebagai alat atau bahan yang dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran pada peserta didik guna terciptanya proses kegiatan pembelajaran yang menarik, kondusif serta efektif.

3. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2011), media pembelajaran memiliki tujuh ciri-ciri umum, yakni sebagai berikut :

- a. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik atau berupa *hardware* (perangkat keras), yang mana memiliki pengertian bahwa media pembelajaran adalah suatu benda yang dapat dilihat, diraba serta didengar melalui pancaindra.
- b. Media pembelajaran memiliki pengertian non fisik atau berupa *software* (perangkat lunak), yang mana memiliki pengertian bahwa media pembelajaran adalah suatu pesan informasi yang ada pada *hardware* yang merupakan isi yang akan di sampaikan guru kepada peserta didik.
- c. Media pembelajaran ditekankan pada ranah visual dan audio.
- d. Media pembelajaran diartikan sebagai alatan bantu pada kegiatan pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas.
- e. Media pembelajaran digunakan dengan tujuan adanya komunikasi serta interaksi antara guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- f. Media pembelajaran merupakan sebuah sikap, perbuatan, stretegi serta manajemen yang berkaitan erat dengan suatu ilmu.
- g. Media pembelajaran dapat dipakai secara massal, kelompok besar dan kecil serta juga individu.

Media pembelajaran berbasis TPACK (*Technological, Pedagogical and Content Knowledge*) telah memenuhi kriteria dari ciri-ciri yang telah dijelaskan diatas. Media berbasis TPACK ini merupakan media yang berbentuk *software* (perangkat lunak) dimana kandungan pesan

informasi yang ada pada *hardware* yang merupakan isi yang akan di sampaikan guru kepada peserta didik. Selain itu, media ini juga media yang berbasis visual dan audio dimana terdapat gambar dan video didalamnya. Untuk penggunaannya sendiri media ini dapat digunakan secara kelompok kecil dan besar maupun individu, sehingga guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mengajak peserta didik lain untuk dapat berinteraksi aktif dengan menggunakan media pembelajaran ini.

4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Pada hakikatnya media memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Oleh karenanya, pemahaman mengenai keunggulan dan keterbatasan sebuah media pembelajaran sangat penting di pahami oleh seorang guru, sehingga dapat menekan munculnya kelemahan atas media pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru serta sekaligus guru dapat memilih langsung media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Adapun menurut Muthy dan Pujiastuti (2020) merumuskan bahwasanya dalam memilih media pembelajaran harus mengedepankan unsur istilah ACTION, yakni sebagai berikut :

a. Akses (*Acces*)

Pada dasarnya kemudahan akses menjadi pertimbangan serta tolak ukur utama didalam memilih media pembelajaran, dimana didalamnya mengedepankan unsur apakah media pembelajaran tersebut tersedia, mudah dan dapat digunakan oleh peserta didik nantinya.

b. Biaya (*Cost*)

Biaya merupakan salah satu indikator yang perlu di pertimbangkan ketika memilih media pembelajaran. Karena pada dasarnya banyak sekali jenis media pembelajaran yang canggih namun memiliki biaya yang mahal. Mahalnya sebuah media pembelajaran juga perlu di selaraskan dengan aspek manfaatnya, sebab semakin besar

manfaatnya maka indikator biaya tersebut akan semakin rendah karena besarnya manfaat yang didapat. Media pembelajaran yang efektif dan interaktif tidak selalu mahal, apabila guru kreatif dan menguasai materi pembelajaran dengan baik, maka guru akan memanfaatkan objek di sekitarnya untuk dapat dijadikan media pembelajaran yang murah, efektif dan interaktif.

c. Teknologi (*Technology*)

Teknologi dalam sebuah media pembelajaran sangat perlu untuk di pertimbangkan, dimana guru perlu melihat apakah teknologi tersebut tersedia dan mudah untuk didapatkan. Media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat memunculkan komunikasi dua arah. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan seperti, apakah tersedia listrik, voltase listrik cukup atautkah tidak.

d. Interaktivitas (*Interactivity*)

Pada dasarnya media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang dapat menimbulkan adanya komunikasi dua arah atau interaktivitas didalam penggunaannya. Setiap kegiatan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru harus menyelaraskan dengan tujuan pembelajaran tersebut. Media pembelajaran harus dijadikan sebagai alat bantu peserta didik dalam beraktivitas, misalnya media *pop up book* untuk anak SD – SMP, dimana peserta didik dapat menggunakan media tersebut dengan sendiri dalam mempelajari suatu media pembelajaran.

e. Organisasi (*Organization*)

Salah satu pertimbangan yang cukup penting didalam pemilihan media pembelajaran adalah berupa dukungan organisasi yang dimana didalam hal ini contohnya adalah pimpinan sekolah.

f. Kebaruan (*Novelty*)

Kebaruan dari suatu media pembelajaran yang di pilih juga perlu di pertimbangan didalam penggunaannya. Media pembelajaran yang baru biasanya akan lebih baik dan lebih menarik bagi peserta

didik. Saat ini, media yang relatif baru adalah media pembelajaran yang memanfaatkan sebuah teknologi informasi dan komunikasi khususnya penggunaan internet didalamnya.

Berdasarkan penjabaran kriteria pemilihan media pembelajaran diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya didalam memilih sebuah media pembelajaran sejatinya tidak dapat dilakukan secara sembarangan, akan tetapi harus mengedepankan kriteria-kriteria penting didalamnya. Karena, apabila terdapat kesalahan didalam pemilihan media pembelajaran yang digunakan hal ini akan membawa dampak buruk pada tujuan yang akan di capai. Dengan adanya kriteria pemilihan media pembelajaran yang telah dijelaskan diatas, harapannya guru dapat dengan teliti dan tidak asal-asalan dalam memilih media pembelajaran apa yang akan digunakan didalam kegiatan pembelajaran.

5. Karakteristik dan Jenis Media Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (dalam Agni *et.al*, 2018), pada hakikatnya media pembelajaran memiliki dua macam bentuk yakni bentuk fisik dan bentuk non fisik, dimana dari kedua bentuk ini media pembelajaran memiliki empat jenis kelompok, yakni diantaranya :

a. Media pembelajaran berbasis teknologi cetak.

Media berbasis teknologi cetak merupakan media yang bertujuan untuk menghasilkan atau menyampaikan materi visual melalui proses pencetakan mekanis atau forografi.

b. Media pembelajaran berbasis teknologi audio visual.

Media berbasis teknologi audio visual merupakan media yang bertujuan untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Media audio-visual diproduksi dan digunakan untuk materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.

c. Media pembelajaran teknologi berbasis komputer.

Media berbasis komputer merupakan media yang sangat canggih yang mampu berperan sebagai tutor maupun perpustakaan informasi dan umpan balik kepada peserta didik dengan cepat. Teknologi berbasis computer ini dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis micro-prosesor merupakan cara menghasilkan dan menyampaikan materi.

d. Media pembelajaran kombinasi antara teknologi cetak dan komputer.

Media berbasis teknologi gabungan merupakan media yang bertujuan untuk menghasilkan dan menyampaikan materi dengan penggabungan antara pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer. Seperti jumlah *random access memory* yang besar, *hardisk* yang besar, dan monitor yang beresolusi tinggi ditambah dengan peripheral (alat-alat tambahan seperti *videodisc player*, perangkat keras untuk bergabung dalam satu jaringan, dan *system audio*).

Berdasarkan jenis media yang telah dijelaskan diatas, media pembelajaran berbasis TPACK (*Technological, Pedagogical and Content Knowledge*) ini termasuk kedalam jenis media berbasis audio visual, kerana media ini didalam interaksi penggunaannya menggunakan indera penglihatan dan pendengaran peserta didik didalam memahami materi yang disampaikan guru dalam kegiatan pembelajaran.

6. Pengertian TPACK (*Technological, Pedagogical and Content Knowledge*)

Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) merupakan sebuah kerangka yang didalamnya memperlihatkan hubungan antara tiga pengetahuan seperti teknologi, pedagogik, dan konten yang harus dikuasai guru didalam pembelajaran. Menurut

Aditama, *et. al.*, (2020) menjelaskan bahwa TPACK adalah sebuah pengetahuan yang bersifat baru yang harus dikuasai oleh guru untuk dapat melakukan integrasi antara teknologi didalam kegiatan pembelajaran. Menurut Mishra dan Koehler (dalam Busono, 2019) TPACK adalah sebuah bentuk kerangka kerja untuk dapat mengkolaborasikan sebuah teknologi didalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Pulungtana (2020) menjelaskan bahwasannya TPACK merupakan sebuah alat atau media untuk membantu meningkatkan kemampuan seorang guru dalam menguasai sebuah teknologi didalam proses pembelajaran.

TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) didalam pelaksanaannya memiliki hubungan dan interaksi yang kuat antara pengetahuan konten (materi ajar), pengetahuan teknologi (internet, video, komputer, digital, dll), pengetahuan pedagogik (proses, praktik, prosedur, dan strategi serta metode pembelajaran) serta akan adanya perubahan yang terjadi karena mengkombinasikan unsur-unsur tersebut (Archambault *et.al.*, 2010).

Berdasarkan definisi penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) merupakan kemampuan yang harus di miliki dan dipahami oleh seorang guru didalam proses kegiatan pembelajaran mengenai kemampuan teknologi, pedagogi, dan konten pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien.

7. Komponen TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*)

TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) sebagai sebuah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru didalam pelaksanaannya memiliki tujuh komponen penyusun yang saling terkait antara satu sama lainnya (Koehler, *et. al.*, 2014). Selain itu, menurut

Chua, J.H. (2014) memaparkan bahwasannya TPACK memiliki tujuan komponen didalam TPACK yakni sebagai berikut :

- a. TK (*Technological Knowledge*) merupakan sebuah pengetahuan mengenai berbagai teknologi yang telah ada ada. Teknologi ini dimulai dari teknologi sederhana seperti kertas, pensil dan papan tulis menuju teknologi digital seperti internet, video digital, papan tulis digital serta perangkat lunak komputer. Selain itu, TK (*Technological Knowledge*) pada dasarnya juga berkaitan dengann kemampuan untuk dapat mempelajari serta beradaptasi mengenai teknologi terbaru yang sedang berkembang sangatlah penting didalam unsur ini.
- b. PK (*Pedagogical Knowledge*), merupakan sebuah pengetahuan yang harus dilakukan secara mendalam mengenai praktik dan teori mengajar yang didalamnya mencakup mengenai proses, tujuan, metode dan strategi pembelajaran serta penilaian pembelajaran. Selain itu, dalam PK (*Pedagogical Knowledge*) juga berkaitan mengenai bagaimana melakukan keterampilan mengelola kelas, motivasi guru terhadap siswa, merencanakan kegiatan pembelajaran dan juga penilaian pembelajaran.
- c. CK (*Content Knowledge*), merupakan sebuah pengetahuan mengenai pemahaman terkait materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, oleh karenanya penguasaan konten materi sangat penting di miliki oleh guru. Menurut Koehler dan Mishra (2009) menambahkan bahwa pengetahuan konten pada dasarnya pengetahuan mengenai sebuah fakta, konsep, teori, ide dan kerangka yang menghubungkan antara sebuah ide dan pengetahuan terkait fakta nyata yang sesuai untuk mengembangkan pengetahuan mengenai pokok tersebut.
- d. PCK (*Pedagogical Content Knowledge*), merupakan sebuah ilmu tentang pedagogik yang dapat di aplikasikan untuk suatu materi pelajaran tertentu. PCK (*Pedagogical Content Knowledge*) didalamnya memiliki unsur mengenai pendekatan didalam mengajar

yang sesuai dengan konten materi serta bagaimana cara menyusun konten materi yang sesuai dengan ketentuan.

- e. TCK (*Technological Content Knowledge*), merupakan sebuah pengetahuan mengenai bagaimana cara sebuah teknologi dan konten dapat saling terkait dan berpengaruh satu sama lainnya. Selain itu, tujuan utama dari TCK sendiri adalah sebuah pengetahuan untuk membuat guru bagaimana memberikan sebuah konsep didalam kegiatan pembelajaran agar siswa memahami konsep dari materi yang di ajarkan dengan menggunakan sebuah teknologi. Maka dari pada itu, guru harus memiliki pengetahuan akan penggunaan teknologi dalam pembelajaran supaya materi yang guru ajarkan kepada siswa dapat di visualisasikan menggunakan teknologi tertentu.
- f. TPK (*Technological Pedagogical Knowledge*), merupakan sebuah pemahaman mengenai bagaimana sebuah pembelajaran dapat berubah ketika guru menggunakan sebuah teknologi didalam kegiatan pembelajarannya. Selain itu, TPK (*Technological Pedagogical Knowledge*) juga memberikan pemahaman mengenai kemampuan pedagogik dan keterbatasan sebuah teknologi dengan konsep serta strategi pembelajaran yang tepat.
- g. TPACK (*Technological, Pedagogical and Content Knowledge*), merupakan sebuah pengetahuan dan pemahaman mengenai apa yang dibutuhkan guru untuk dapat mengaitkan antara sebuah teknologi dapat efektif didalam sebuah kegiatan pembelajaran pada berbagai konten materi serta TPACK juga membantu guru dalam mengajarkan sebuah materi menggunakan metode pedagogik dan teknologi yang tepat. Selain itu, TPACK merupakan sebuah ilmu mengenai intraksi yang khusus mengenai tiga unsur pengetahuan CK,PK, dan TK yang harus dimiliki oleh seorang guru didalam proses pembelajaran.

8. Media Pembelajaran Berbasis TPACK

Media pembelajaran berbasis TPACK merupakan sebuah media pembelajaran yang didalamnya mengkolaborasikan berbagai macam komponen dari *Technological, Pedagogical and Content Knowledge* dengan berbentuk sebuah media berbasis teknologi. Menurut Wijaya *et., al.* (2020) menjelaskan bahwasannya dapat menjadi sebuah dasar dalam pembuatan dan pengembangan sebuah media pembelajaran yang efektif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan pemikiran diatas, maka Marice *et., al.* (2019) menjelaskan pula bahwa media pembelajaran berbasis TPACK ini mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, cara berpikir kritis, serta semangat belajar peserta didik didalam penggunaannya. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya media pembelajaran berbasis TPACK merupakan sebuah media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengedepankan unsur efektif, interaktif dan karakter peserta didik didalamnya.

B. Tinjauan Karakter Mandiri

1. Pengertian Karakter

Karakter memiliki istilah sederhana sebagai pendidikan budi pekerti, dimana karakter sendiri berasal dari bahasa inggris "*character*" yang memiliki arti sebagai watak. Pada hakikatnya Ki Hajar Dewantara telah berpikir jauh mengenai masalah pendidikan karakter, dimana mengasah kecerdasan budi sangatlah baik karena dapat membangun budi pekerti yang koko dan baik sehingga pada akhirnya dapat membantuk kepribadian (*persoonlijkheid*) dan karakter seseorang (Taman Siswa dalam Mentari, 2017).

Menurut Dewantara (dalam Mentari, 2017) mengatakan bahwasannya budi pekerti, watak, atau karakter merupakan sebuah hasil dari sebuah gerak antara pikiran, perasaan, dan kehendak atau kemauan yang

kemudian akan menimbulkan sebuah tenaga. Oleh karenanya, karakter merupakan sebuah pola guna membantuk peserta didik yang beradab, membangun watak manusia yang berketuhanan yang maha esa, merdeka lahir batin, luhur akal budinya, cerdas dan memiliki keterampilan dan lain sebagainya sehingga dapat mewujudkan pribadi yang mandiri serta bertanggung jawab terhadap kesejahteraan bangsa, negara dan masyarakat.

2. Pengertian Karakter Mandiri

Mandiri merupakan sebuah perilaku atau sikap dari seorang individu untuk dapat melakukan segala kegiatannya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Menurut Mustari (2018) menyatakan bahwa mandiri adalah perilaku individu dimana tidak mudah tergantung dengan orang lain didalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Sedangkan menurut Desmita (2009) menyatakan bahwa kemandirian memiliki beberapa definisi didalamnya seperti seseorang yang memiliki keinginan untuk bersaing dengan orang lain untuk maju demi sebuah kebaikan, mampu mengambil sebuah keputusan dan memiliki inisiatif yang tinggi dalam menghadapi masalah, memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam menyelesaikan tugasnya, memiliki tanggung jawab terkait segala tindakan dan keputusan yang dipilih. Selain itu, menurut Sumahamijaya, *et, al.*, (2003) mengatakan bahwa karakter mandiri merupakan suatu yang difungsikan guna mengarahkan, mengendalikan, dan mentutkan sikap yang tidak menggantungkan sebuah keputusan pada orang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya peserta didik yang mandiri harus memiliki kreativitas dan rasa inisiatif yang sangat tinggi dalam dirinya. Serta, karakter mandiri adalah sebuah sikap dan perilaku yang dimiliki individu untuk tidak mudah tergantung dengan orang lain karena memiliki kemauan dan rasa percaya diri yang tinggi terhadap dirinya sendiri.

3. Indikator Karakter Mandiri

Menurut Pasani dan Pramita (2014), menjelaskan bahwasannya karakter mandiri adalah karakter yang harus dimiliki oleh seluruh siswa. Dimana karakter mandiri memiliki beberapa indikator didalam pengimplementasiannya, yakni sebagai berikut :

- a. Dapat menjalankan sebuah intruksi yang didapat dengan sebaik mungkin selama proses kegiatan pembelajaran.
- b. Memiliki rasa fokus, keseriusan, dan konsistensi yang tinggi selama kegiatan pembelajaran.
- c. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi serta keyakinan dalam diri untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
- d. Memperlihatkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan segala potensi yang dimiliki.
- e. Dapat mengerjakan dan menyelesaikan sendiri tugas dan intruksi yang diberikan oleh guru dengan tidak mencontek atau meniru pekerjaan milik temannya.

4. Pengukuran Karakter Mandiri

Karakter mandiri peserta didik dapat terlihat ketika peserta didik menunjukkan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Selain itu, karakter mandiri sendiri juga dapat tercermin dari tindakan hidup secara mandiri saat menjalankan tugas pribadi, membiasakan diri untuk mengendalikan dan mengatur diri, serta siap mendapatkan keberhasilan untuk masa depan (Mohamad, M., 2014). Oleh karenanya, karakter mandiri dalam pengukurannya dalam dilakukan melalui proses-proses yang telah dirancang oleh guru guna melihat bagaimana kondisi karakter mandiri yang dimiliki oleh peserta didik. Pengukuran karakter mandiri dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti observasi, pengamatan guru disaat kegiatan pembelajaran dan diluar kegiatan pembelajaran serta dapat juga melalui lembar angket yang telah

didesain guru sesuai indikator-indikator dari karakter mandiri itu sendiri (Ekawati, *et.al.*, 2019).

5. Urgensi Karakter Mandiri Bagi Peserta Didik

Menurut Sumawardani (2013) menyatakan bahwa konsep belajar dan pembelajaran yang mengedepankan pembentukan kemandirian peserta didik sangatlah penting. Karakter mandiri sangat berkaitan erat dengan kemandirian seorang peserta didik didalam kegiatan pembelajaran, dimana dengan memiliki kemandirian yang baik, peserta didik akan memiliki rasa tanggung jawab dan kedisiplinan yang tinggi didalam dirinya. Kemandirian dalam belajar sangat penting karena dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan seorang peserta didik untuk dapat belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga peserta didik akan mandiri dan tidak akan tergantung pada guru. Peserta didik akan berusaha terlebih dahulu untuk dapat memahami materi pelajaran yang peserta didik baca atau lihat dan setelah mendapatkan sebuah kesulitan barulah peserta didik akan berusaha untuk bertanya dan mendiskusikan kesulitan tersebut dengan peserta didik lain serta gurunya.

Peserta didik yang memiliki karakter mandiri akan memiliki sikap dan perilaku tidak selalu mengandalkan guru sebagai sumber belajar utamanya melainkan peserta didik tersebut akan tetap mencari sumber belajar lain selain gurunya. Dimana hal ini peserta didik lakukan untuk menambah pengetahuannya mengenai suatu materi pelajaran tersebut sehingga dapat mempermudahnya dalam memahami materi terkait (Sumani, M., 2012). Oleh karenanya didalam mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik yang seperti ini akan jauh lebih mudah dan tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dan ujian yang diberikan guru. Selain itu, peserta didik yang memiliki karakter mandiri yang baik akan senantiasa belajar secara mandiri tanpa perlu diberikan perintah oleh guru dan orang tua, karena menurutnya hal tersebut merupakan sebuah inisiatif dan kesadaran dirinya bahwa ini

merupakan tanggung jawabnya sebagai seorang peserta didik yang baik. Dengan demikian peserta didik akan lebih cepat dan mudah dalam memahami sebuah materi pelajaran serta memiliki prestasi belajar yang baik pula.

Berbeda halnya dengan peserta didik yang tidak memiliki karakter mandiri yang baik, dimana peserta didik akan selalu mengandalkan guru sebagai sumber pembelajaran utamanya dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik tidak akan memiliki inisiatif pribadi untuk mencari sumber lain atau buku penunjang lainnya untuk menambah ilmu dan pengetahuannya mengenai suatu materi pelajaran. Akibatnya peserta didik akan mengalami kesulitan didalam mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas dan ujian yang diberikan guru kepada peserta didik, karena terbatasnya materi yang didapatkan yang hal ini juga akan berdampak buruk pada prestasi belajar peserta didik.

2.2 Kajian Penelitian Relevan

1. Penelitian ini dilakukan oleh Mona Agustina pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) Dengan Blended Learning Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Materi Ekosistem” . Metode penelitian yang digunakan kuasi eksperimen dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X SMAN 2 Padalarang. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui adanya keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa didalam menggunakan pembelajaran TPACK dengan Blanded Learning memiliki kategori hasil yang sangat baik didalam pelaksanaanya.

Kemudian perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis terdapat pada variabel penelitian yaitu penelitian ini tidak meneliti variabel penguatan karakter mandiri. Namun, penelitian tersebut relevan karena memiliki kesamaan dalam ruang lingkup subjek dan objek penelitian yaitu pengaruh pembelajaran berbasis TPACK.

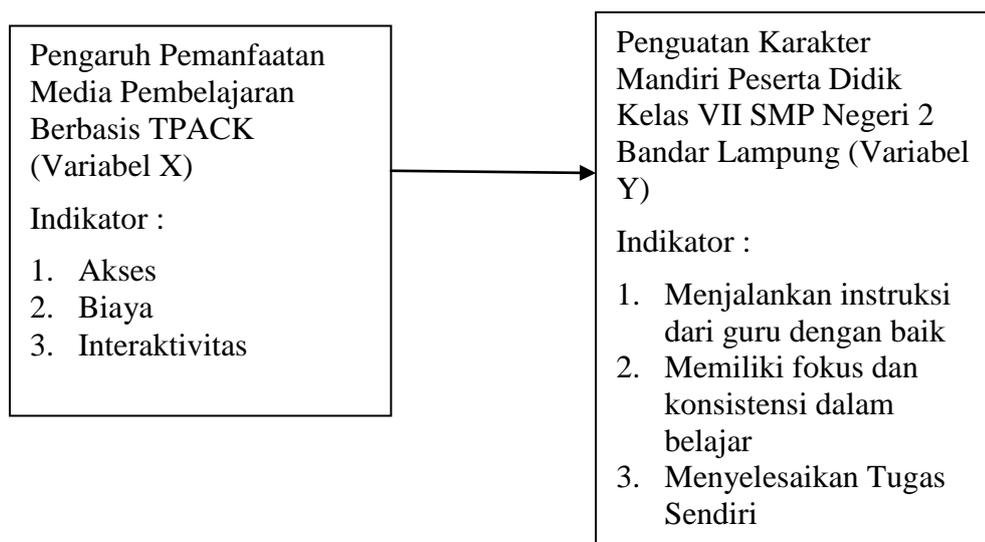
2. Penelitian ini dilakukan oleh Atnuri, *et. al*, pada tahun 2019 dengan judul penelitian “ Pengaruh Media Puzzle Terhadap Penguatan Karakter Mandiri dan Rasa Ingin Tahu Pada Siswa Kelas II Tema 3 (Tugasku Sehari-Hari) Subtema 4 (Tugasku Dalam Kehidupan Sosial) Pembelajaran 5 Di SDN Kebondalem-Mojosari)”. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen dengan memberikan treatment dengan subjek penelitian adalah siswa SD. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui adanya pengaruh media puzzle terhadap penguatan karakter mandiri dan rasa ingin tahu.

Kemudian perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah pada ruang lingkup subjeknya yaitu di SDN Kebondalem-Mojosari dengan memiliki dua variabel Y yakni penguatan karakter mandiri dan karakter rasa ingin tahu siswa. Kemudian, persamaan dalam penelitian tersebut yakni meneliti mengenai pengaruh media pembelajaran dalam penguatan karakter mandiri.

2.3 Kerangka Pikir

Penelitian ini nantinya akan mencari tahu bagaimana pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK dalam penguatan karakter mandiri siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bandarlampung. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya bahwasannya pandemi Covid-19 ini telah memberikan dampak yang besar bagi semua sektor termasuk sektor pendidikan yang harus dilaksanakan secara daring. Akibat hal tersebut membuat guru harus dapat memiliki kreativitas didalam merancang kegiatan pembelajaran dengan tetap memfokuskan pada penguatan pendidikan karakter bagi siswa sert sebaliknya siswa juga harus selalu di bentuk dan dibina didalam proses kegiatan pembelajaran agar pendidikan karakter pada kurikulum 2013 dapat terlaksana dengan baik. Karakter mandiri merupakan karakter yang penting untuk dimiliki oleh peserta didik sebagai upaya membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang tidak mudah tergantung dengan orang lain, memiliki inisiatif yang tinggi serta sadar akan kewajibannya.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, pada hakikatnya guru harus dapat memberikan pembelajaran yang aktif dan efisien didalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga harus dapat merancang pembelajaran yang dapat memberikan penguatan pada pembentukan karakter peserta didik, khususnya lagi mengenai karakter mandiri. Karena, masih banyak peserta didik yang belum memiliki karakter mandiri yang baik didalam proses pembelajaran yang selama ini diberikan oleh guru. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK dalam penguatan karakter mandiri pesera didik kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung. Indikator yang digunakan dalam media pembelajaran berbasis TPACK (Variabel X) menurut Muthy dan Pujiastuti (2020) yakni Akses, Biaya, Interaktivitas. Kemudian, indikator dari penguatan karakter mandiri (Variabel Y) menurut Pasani dan Pramita (2014), menjelaskan bahwasannya karakter mandiri adalah karakter yang harus dimiliki oleh seluruh peserta didik dengan komponen yang harus dimiliki seperti, dapat menjalankan sebuah intruksi dengan baik, memiliki rasa fokus dan konsistensi yang tinggi, serta dapat menyelesaikan tugas sendiri tanpa tergantung dengan jawaban dari temannya. Berikut ini berdasarkan uraian diatas maka kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir dari permasalahan di atas, maka ditentukan hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar $>$ dari probabilitas 0.05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga tidak adanya pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK dalam penguatan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung.
2. nilai signifikansi (Sig) lebih kecil $<$ dari probabilitas 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga adanya pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK dalam penguatan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20 dan *microsoft excel 2007*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK terhadap penguatan karakter mandiri. Data penelitian yang nantinya diperoleh adalah berupa skor (angka) dan proses melalui pengolahan data menggunakan statistik, serta selanjutnya akan dideskripsikan guna mendapatkan gambaran mengenai variabel pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK dengan variabel penguatan karakter mandiri.

Penelitian ini peneliti juga ingin melihat pengaruh antar variabel bebas yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis TPACK dengan variabel terikat penguatan karakter mandiri. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesisi pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis TPACK dengan penguatan karakter mandiri menggunakan teknis analisis *product moment person*, karena data yang digunakan adalah skala interval.

3.2 Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi merupakan salah satu elemen penting didalam sebuah penelitian, karena keberadaan dari populasi akan menentukan validitas data yang akan

di peroleh dari hasil suatu penelitian. Sejalan dengan pemaparan di atas Sugiyoni (2014) menyatakan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari guna kemudian peneliti akan menarik kesimpulan dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini, populasinya yaitu 290 peserta didik kelas VII. Berikut adalah rincian populasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung :

Tabel 3.1 Data Jumlah Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung Kota BandarLampung

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VII 1	32
2.	VII 2	32
3.	VII 3	33
4.	VII 4	33
5.	VII 5	32
6.	VII 6	32
7.	VII 7	32
8.	VII 8	32
9.	VII 9	32
Jumlah		290

Sumber : Data Bagian Tata Usaha SMP Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022

B. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan di teliti oleh peniti (Arikunto, 2001). Menurut Arikunto (2019) menjelaskan bahwasannya apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10- 15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat diatas maka dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 10% dari jumlah populasi yang ada serta dihitung dengan menggunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi (ditetapkan 10%)

(Riduan dan Akdon, 2009)

$$n = \frac{290}{290 \times 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{290}{290 \times 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{290}{2,9 + 1} = \frac{290}{3,9} = 74,35 = 74$$

Dari perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel sebanyak 60 responden. Kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut jumlah peserta didik yang berada di masing-masing sampel menurut jumlah peserta didik yang berada di masing-masing kelas VII secara *random sampling* dengan rumus sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan :

ni = Jumlah sampel menurut jumlah kelas

N = Jumlah sampel seluruhnya

Ni = Jumlah populasi menurut jumlah kelas

N = Jumlah populasi seluruhnya

(Riduan dan Akdon, 2009)

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh jumlah sampel menurut jumlah masing-masing kelas sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Kelas VII 1} &= \frac{32}{290} \times 74 = 8,16 = 8 \text{ peserta didik} \\
 \text{Kelas VII 2} &= \frac{32}{290} \times 74 = 8,16 = 8 \text{ peserta didik} \\
 \text{Kelas VII 3} &= \frac{33}{290} \times 74 = 8,42 = 9 \text{ peserta didik} \\
 \text{Kelas VII 4} &= \frac{33}{290} \times 74 = 8,42 = 9 \text{ peserta didik} \\
 \text{Kelas VII 5} &= \frac{32}{290} \times 74 = 8,16 = 8 \text{ peserta didik} \\
 \text{Kelas VII 6} &= \frac{32}{290} \times 74 = 8,16 = 8 \text{ peserta didik} \\
 \text{Kelas VII 7} &= \frac{32}{290} \times 74 = 8,16 = 8 \text{ peserta didik} \\
 \text{Kelas VII 8} &= \frac{32}{290} \times 74 = 8,16 = 8 \text{ peserta didik} \\
 \text{Kelas VII 9} &= \frac{32}{290} \times 74 = 8,16 = 8 \text{ peserta didik}
 \end{aligned}$$

Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung Yang Menjadi Sampel

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Sampel
1.	VII 1	32	8
2.	VII 2	32	8
3.	VII 3	33	9
4.	VII 4	33	9
5.	VII 5	32	8
6.	VII 6	32	8
7.	VII 7	32	8
8.	VII 8	32	8
9.	VII 9	32	8
Jumlah		290	74

Sumber : Data Telah Diolah Oleh Peneliti Pada Bulan September 2021

Berdasarkan tabel diatas, sampel pada penelitian ini yang diambil adalah sebesar 20% dari jumlah populasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung yang melebihi 100 dengan jumlah 290 maka didapat sebanyak 74 responden.

3.3 Variabel Penelitian

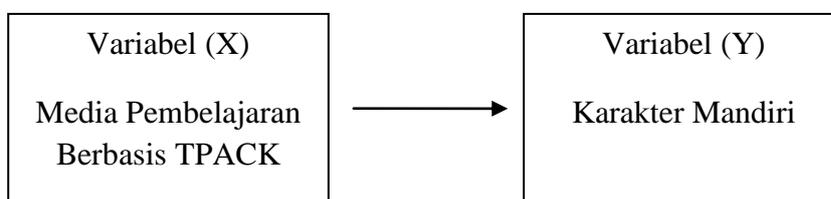
Menurut Ansori dan Iswati (2019) menyatakan bahwasannya variabel penelitian merupakan sebuah pengelompokan yang didapatkan dari dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

A. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadikan suatu sebab sebagai pengaruh didalam suatu variabel lain (Anindya, 2017). Adapun variabel bebas (*independent variabel*) pada penelitian ini adalah Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TPACK (X).

B. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel lain (Anindya, 2017). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent variabel*) adalah Penguatan Karakter Mandiri (Y).



Gambar 3.1. Keterkaitan Antar Variabel X dan Y

3.4 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

A. Definisi Konseptual

Definisi konseptual pada variabel ini merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan didalam penelitian ini terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran Berbasis TPACK

Media pembelajaran berbasis TPACK merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat dan dikembangkan dengan berbentuk web.

Media pembelajaran tersebut bertujuan guna membantu penggunanya untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran tanpa terbatas oleh waktu dan tempat serta interaktif.

2. Karakter Mandiri

Karakter mandiri merupakan sebuah perilaku atau sikap dari seorang individu untuk dapat melakukan segala kegiatannya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Dorongan dalam diri individu berupa semangat pantang menyerah, tidak tergantung dengan orang lain dan rasa inisiatif yang tinggi merupakan unsur penting peserta didik harus memiliki karakter mandiri yang baik.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah bentuk definisi dari variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut (Sarwono, 2017). Oleh karena itu, terdapat beberapa konsep dalam penelitian ini yang perlu untuk di operasionalkan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran Berbasis TPACK

Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang didapatkan serta di timbulkan setelah menggunakan media pembelajaran TPACK pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung yang proses pembelajarannya ditengah pandemi ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara *online* akibat adanya Covid-19. Indikator yang digunakan dalam media pembelajaran berbasis TPACK (Variabel X) menurut Muthy dan Pujiastuti (2020) sebagai berikut :

- a. Akses
- b. Biaya
- c. Interaktivitas

2. Karakter Mandiri

karakter mandiri adalah sebuah sikap dan perilaku yang dimiliki individu untuk tidak mudah tergantung dengan orang lain karena memiliki kemauan dan rasa percaya diri yang tinggi terhadap dirinya sendiri. Berdasarkan judul penelitian yaitu pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK terhadap penguatan karakter mandiri peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung. Maka, terdapat indikator yang digunakan dalam karakter mandiri peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran berbasis TPACK, menurut Pasani dan Pramita (2014) adalah :

- a. Menjalankan instruksi dari guru dengan baik
- b. Memiliki fokus dan konsistensi dalam belajar
- c. Menyelesaikan tugas sendiri

3.5 Rencana Pengukuran Variabel

Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini akan menggunakan butir-butir soal yang didalamnya berisikan pertanyaan-pertanyaan pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK terhadap penguatan karakter mandiri peserta didik. Dalam penelitian ini variabel (X) yang akan diukur adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK dan variabel (Y) penguatan karakter mandiri. Selain itu, dalam mengukur variabel ini nantinya akan menggunakan alat ukur berupa angket yang berisi soal. Angket yang disebar dan diberikan kepada responden bersifat tertutup.

Skala angket yang digunakan didalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* sejatinya dapat digunakan untuk mengukur sebuah sikap, pendapat, dan juga persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena. Instrumen penelitian dalam skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* maupun pilihan ganda. Untuk melakukan kualifikasi maka skala tersebut kemudian diberi angka-angka sebagai simbol agar dapat melakukan perhitungan. Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan kategori sebagai berikut :

1. Berpengaruh

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK yang dinyatakan sangat berpengaruh terhadap penguatan karakter mandiri apabila peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Bandar Lampung mampu menunjukkan perilaku atau sifat karakter mandiri dengan baik.

2. Cukup Berpengaruh

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK dinyatakan cukup berpengaruh terhadap penguatan karakter mandiri apabila peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung mampu menunjukkan perilaku atau sifat karakter mandiri dengan baik akan tetapi belum sepenuhnya media pembelajaran berbasis TPACK dapat memberikan dampak terhadap penguatan karakter mandiri peserta didik.

3. Kurang Berpengaruh

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK dinyatakan tidak berpengaruh terhadap penguatan karakter mandiri peserta didik apabila peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung tidak mampu menunjukkan perilaku atau sifat karakter mandiri dengan baik.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada hakikatnya data merupakan sebuah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka (Arikunto, 2019). Oleh karenanya, teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang digunakan untuk memperoleh pencatatan dalam segala informasi berupa fakta dan angka atau hal-hal sebagian atau ukuran keseluruhan mengenai suatu variabel atau seluruh populasi secara lengkap sehingga harapannya dapat menjadi pendukung keberhasilan dalam sebuah penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik pokok dan teknik pendukung :

A. Angket

Manurut Fathoni (2011) memaparkan bahwasannya angket merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran

kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk kemudian di isi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun sebuah informasi data. Penelitian ini menggunakan teknik angket sebagai teknik pokok untuk mengumpulkan data berupa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden mengenai pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK terhadap penguatan karakter mandiri peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung. Teknik angket ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi langsung dari responden. Sasaran dalam penelitian atau pemberian angket ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung.

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup sehingga responden dapat menjawab dengan tiga alternatif jawaban (Setuju, Kurang Setuju dan Tidak Setuju), kemudian selanjutnya responden akan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda *checklist* pada jawaban yang telah dipilih serta jawaban yang diberikan memiliki bobot nilai bervariasi. Variasi nilai atau skor dari masing-masing jawaban dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan akan diberikan skor atau nilai tiga (3).
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberikan skor atau nilai dua (2).
- c. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan akan diberikan skor atau nilai satu (1).

Berdasarkan keterangan diatas, maka nantinya akan diketahui nilai tertinggi adalah skor atau nilai tiga (3) sedangkan nilai terendahnya adalah mendapatkan nilai atau skor satu (1).

B. Wawancara

Pada hakikatnya wawancara merupakan sebuah cara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti berkeinginan untuk

melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2019). Oleh karenanya, wawancara merupakan sebuah proses pengajuan pertanyaan yang diajukan kepada narasumber guna mengumpulkan data yang mendukung untuk peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian.

Dalam hal ini wawancara dilakukan secara acak kepada salah satu responden peserta didik secara *online* karena terbatasnya waktu dan kondisi di tengah pandemi serta pembelajaran daring ini guna mengefisiensi waktu. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan apabila peneliti akan melakukan wawancara kembali untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

A. Uji Validitas

Validitas adalah sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Sedangkan menurut Azhar dan Ardi (2008) menjelaskan bahwa validitas adalah sebuah skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang diukur.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat di simpulkan bahwasannya uji validitas adalah suatu kontrol khusus terhadap teori-teori yang telah menghasilkan indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud serta isi dari butir soal yang dilakukan melalui koreksi angket dan konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II.

Uji validitas dilakukan pada masing-masing variabel penelitian. Cara mengukur variabel konstruk yaitu mencari korelasi antara masing- masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *pearson product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi *pearson* validitas

x = Skor tanggapan responden atas setiap pertanyaan

y = Skor tanggapan responden atas seluruh pertanyaan

n = Banyaknya jumlah/subjek responden

(Sujarweni, 2012)

Setelah mengetahui hasil dari rumus *pearson product moment*, kemudian peneliti juga melakukan pengujian kembali angket menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumenn dinyatakan valid. Untuk memudahkan uji coba dalam penelitian ini maka dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Adapun kriteria diterima atau tidaknya suatu data valid atau tidak dalam program SPSS (Prayitno, 2008).

Berdasarkan nilai korelasi :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan signifikansi :

- a. Jika nilai signifikansi $> a$ (0,05) maka item dinyatakan tidak valid.
- b. Jikai nilai signifikansi $< a$ (0,05) maka item dinyatakan valid.

B. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2011) menjelaskan bahwasanya reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwasannya suatu instrument cukup serta dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut tekah baik. Untuk Uji reliabilitas dilakukan pada

masing-masing variabel penelitian. Cara mencari besaran angka realibilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* digunakan rumus berikut (Sulisyanto dalam Wibowo. 2012):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan atau pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah variabel pada butir

$\sigma 1^2$ = Varian total

Menurut Sekara (dalam Wibowo, 2012) memaparkan bahwasannya kriteria penilaian uji reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Beberapa peneliti berpengalaman merekomendasikan dengan cara membandingkan nilai dengan tabel kriteria indeks koefisien oada tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Wibowo (2012)

Selain itu, nilai reliabilitas dapat dicari dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* pada perhitungan SPSS dengan nilai r tabel menggunakan uji satu sisi pada taraf signifikansi 0,05 (SPSS secara default menggunakan nilai ini) dan $dfN - 2$, N adalah banyaknya sampel dan k adalah jumlah variabel yang diteliti, kriteria reliabilitasnya yaitu (Wibowo, 2012) :

- a. Jika $r_{hitung} (r_{alpha}) > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan/pernyataan tersebut reliabel.
- b. Jika $r_{hitung} (r_{alpha}) < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan/pernyataan tersebut tidak reliabel.

Adapun langkah-langkah analisis data untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan program SPSS adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung jumlah skor jawaban responden tiap item pertanyaan/pernyataan, dalam hal ini skor total tidak diikut sertakan.
- b. Melakukan analisis menggunakan perintah *analyze* kemudian *scale reliability analysis*.
- c. Membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan r_{tabel} .

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah hasil data dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan untuk membuat suatu kesimpulan. Analisis data juga bertujuan untuk menyederhanakan suatu informasi baru yang nantinya akan lebih mudah untuk di pahami. Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan adalah uji prasyarat analisis dan analisis akhir atau uji hipotesis.

A. Analisis Ditribusi Frekuensi

Analisis data frekuensi dilakukan terhadap hasil pengambilan data dari angket (Media Pembelajaran Berbasis TPACK) dan angket (Karakter Mandiri). Analisis distribusi frekuensi dilakukan untuk mengetahui klasifikasi beserta presentase tingkat pengaruh dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK terhadap penguatan karakter mandiri peserta didik. Analisis ditribusi frekuensi menggunakan rumus interval yang dikemukakan oleh Hadi dalam Wahab (2021) dengan persamaan sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat presentase digunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besarnya presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item

N = Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

Selanjutnya untuk mengetahui banyaknya presentase yang diperoleh maka digunakan dengan kriteria yang dapat ditafsikan sebagai berikut :

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Kurang baik

0% - 39% = Tidak baik

(Arikunto, 2019).

B. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu percobaan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan SPSS 20 untuk memperoleh koefisiennya. Dalam penelitian ini

dilakukan dengan uji *kolmogorv smirnov*, karena sampel yang digunakan merupakan mempunyai skala yang besar ≥ 50 .

Berikut rumus uji *Kolmogrov Smirnov*:

$$D = |F_S(x) - F_t(x)|_{max}$$

Keterangan:

$F_S(x)$ = Distribusi frekuensi kumulatif sampel

$F_t(x)$ = Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

Pedoman dalam pengambilan hasil akhir menggunakan uji *kolmogrov* adalah jika nilai Sig. Atau probabilitas (p) $\geq 0,05$ data berdistribusi normal dan jika nilai Sig. Atau probabilitas (p) $\leq 0,05$ data berdistribusi tidak normal. Hal ini dilakukan untuk menentukan data statistik yang digunakan. Jika data berdistribusi normal dapat digunakan metode statistik parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi tidak normal maka dapat menggunakan metode nonparametrik (Sugiyono, 2008).

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TPACK (Variabel X) dan Penguatan Karakter Mandiri (Variabel Y) mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Menurut Prayitno (2008) memaparkan bahwa sannya uji linieritas biasanya digunakan sebagai uji prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS 20 dengan menggunakan *Test For Liniarty* pada taraf sig 0,05 dan dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan apabila signifikansi linier berkurang dari 0,05. Uji yang digunakan adalah uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2014)

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig > 0.05, maka mempunyai hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel X dan variabel Y.
- b) Jika nilai Sig < 0.05, maka tidak mempunyai hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel X dan variabel Y

C. Analisis Data

1. Uji Regresi Sederhana

Selanjutnya dalam penelitian ini akan diujikan menggunakan rumus regresi linier. Untuk mempermudah dalam uji linieritas maka pada penelitian ini menggunakan daftar analisis varian (*anova*) dengan ketentuan apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf 5% dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k), maka regresi linier.

Data hasil dari analisis regresi ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, yaitu Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TPACK (X) Terhadap Penguatan Karakter Mandiri (Y).

Adapun persamaan dari regresi linier adalah sebagai berikut :

$$\bar{Y} = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek pada variabel dependent

X = Prediktor

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (Harga Konstanta)

b = Koefisien regresi

(Sugiyono, 2019).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif yang signifikan dari Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TPACK (X) sebagai variabel bebas dengan Penguatan Karakter Mandiri (Y) sebagai variabel terikat. Uji hipotesis dilakukan menggunakan SPSS versi 20 berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana untuk memperoleh koefisien signifikannya. Dasar pengambilan keputusan hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK (X) terhadap penguatan karakter mandiri (Y).
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK (X) terhadap penguatan karakter mandiri (Y).

Dalam pengujian hipotesis kali ini penelitian menggunakan uji t. Menurut Prayitno (2018) uji t digunakan untuk mengetahui suatu pengaruh pada variabel-variabel bebas (*independent*) secara individu atau parsial terhadap suatu variabel terikat (*dependent*). Adapun rumus t hitung pada analisis regresi adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

b = Koefisien Regresi

sb = Standar Error

Ataupun dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n} - 1}{\sqrt{n} - r^2}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi Sederhana

n = Jumlah Data atau kasus

Dasar dari pengambilan keputusan Uji t dilakukan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ atau $54-2$ dan $\alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_1 diterima.
- b. Apabila probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_1 ditolak.

Menurut Sugiyono (2014) untuk menafsirkan hipotesis yang diperoleh digunakan pengkategorian atau klasifikasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = kategori sangat rendah

0,20 – 0,399 = kategori rendah

0,40 – 0,599 = kategori sedang

0,60 – 0,799 = kategori kuat

0,80 – 1,000 = kategori sangat kuat

3.9 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu bentuk upaya mempersiapkan sebelum melakukan penelitian yang bersifat sistematis yang didalamnya meliputi adanya perencanaan, prosedur, sampai dengan pelaksanaan penelitian dilapangan. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan appa yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut :

A. Persiapan Pengajuan Judul

Langkah awal dalam penelitian ini penulis mengajukan judul yang terdiri dari dua alternatif pilihan kepada dosen pembimbing akademik. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing akademik, selanjutnya penulis mengajukan judul tersebut kepada Ketua Program Studi PPKn dan

disetujui pada tanggal 01 September 2021 sekaligus ditentukan dosen pembimbing utama yaitu Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd. dan pembimbing pembantu yaitu Devi Sutrisno Putri, S.Pd., M.Pd.

B. Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapatkan surat izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan Nomor 6275/UN26.13/PN.01.00/2021 pada tanggal 24 September 2021, maka penelitian ini dimulai dengan melakukan penelitian pendahuluan dilokasi penelitian yaitu SMP Negeri 2 Bandar Lampung.

Adapun maksud dilakukannya penelitian pendahuluan ini adalah untuk memperoleh data mengenai jumlah peserta didik serta gambaran secara umum tentang berbagai hal yang akan diteliti dalam penyusunan proposal penelitian. Penelitian ini ditunjang oleh beberapa literatur dan arahan dari dosen pembimbing.

C. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian ini dilakukan melalui proses konsultasi sebagai salah satu prosedur dalam memperoleh persetujuan untuk melaksanakan seminar proposal. Melalui beberapa tahapan yaitu dari adanya perbaikan proposal sampai dengan akhirnya proposal disetujui oleh Pembimbing II pada tanggal 27 September 2021 dan Pembimbing I pada tanggal 29 September 2021. Lalu, seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 07 Oktober 2021. Adapun tujuan dari diadakannya seminar proposal tersebut adalah untuk memperoleh masukan, kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi. Setelah selesai melaksanakan seminar proposal, penulis melakukan perbaikan sesuai dengan masukan, kritik dan saran dari dosen pembahas.

D. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Penulis menggunakan angket sebagai alat bantu dalam pengumpulan data. Kemudian angket diberikan kepada seluruh responden yang berjumlah 74 Peserta Didik dengan jumlah soal pernyataan 27, dalam rangka

penyusunan angket tersebut, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi angket tentang Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap Penguatan Karakter Mandiri Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung.
2. Membuat beberapa item pernyataan angket mengenai Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap Penguatan Karakter Mandiri Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung.
3. Kemudian mengkonsultasikan angket ke Pembimbing I dan Pembimbing II, setelah angket tersebut disetujui oleh Pembimbing I dan pembimbing II. Kemudian mengadakan uji coba kepada sepuluh orang responden diluar dari sampel yang sebenarnya.

E. Pelaksanaan Uji Coba Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan nomor surat 6912/UN26.13/PN.01.00/2021 yang ditunjukan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Setelah mendapatkan surat pengantar dari Dekan, kemudian penulis mengadakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 08 November 2021, dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba angket kepada 10 responden diluar sampel yang sebenarnya. Pada penelitian ini dilakukan uji coba yaitu uji coba validitas dan uji coba reliabilitas.

1. Uji Coba Validitas Angket

Uji validitas ini dilakukan dengan perhitungan data menggunakan bantuan Microsoft Excel dalam instrumen yang berbentuk angket untuk variabel yaitu Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TPACK (Variabel X) dan Penguatan Karakter Mandiri

(Variabel Y). Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dapat dinyatakan valid. Sedangkan apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Untuk memudahkan uji validitas pada penelitian ini maka dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20. Adapun langkah-langkah dalam menghitung validitas menggunakan bantuan SPSS versi 20 yaitu: (1) Masukkan seluruh data dan skor total; (2) *Analyze >> Correlate >> Bivariate*; (3) Masukkan seluruh item ke dalam kotak *Variabels*; (4) Klik *Pearson >> OK*. *Output* hasil uji validitas angket dengan bantuan SPSS versi 20 dapat dilihat pada lampiran.

Hasil uji coba angket yang telah diisi oleh sepuluh orang responden diluar sampel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket (Variabel X) Kepada Sepuluh Responden Diluar Populasi Menggunakan Bantuan SPSS Versi 20

Item	r hitung	r tabel	Keputusan
Q1	0,870	0,631	Valid
Q2	0,870	0,631	Valid
Q3	0,891	0,631	Valid
Q4	0,703	0,631	Valid
Q5	0,818	0,631	Valid
Q6	0,668	0,631	Valid
Q7	0,668	0,631	Valid
Q8	0,668	0,631	Valid
Q9	0,891	0,631	Valid
Q10	0,668	0,631	Valid

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket (Variabel X) Kepada Sepuluh Responden Diluar Populasi Menggunakan Bantuan SPSS Versi 20

Item	r hitung	r tabel	Keputusan
Q11	0,784	0,631	Valid
Q12	0,818	0,631	Valid
Q13	0,891	0,631	Valid
Q14	0,668	0,631	Valid
Q15	0,891	0,631	Valid
Q16	0,784	0,631	Valid
Q17	0,891	0,631	Valid
Q18	0,698	0,631	Valid
Q19	0,668	0,631	Valid
Q20	0,891	0,631	Valid
Q21	0,698	0,631	Valid
Q22	0,784	0,631	Valid

Sumber : Analisis Data Uji Coba Angket Penelitian (Uji Validitas)

Hasil perhitungan data dengan menggunakan SPSS versi 20, maka untuk angket Media Pembelajaran Berbasis TPACK sebagai variabel (X) di peroleh item yang valid sebanyak 22 item pernyataan yang dibuat. Item yang valid tersebut akan dilanjutkan untuk menganalisis data selanjutnya, sedangkan item yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak akan diikutkan dalam perhitungan analisis data selanjutnya.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket (Variabel Y) Kepada Sepuluh Responden Diluar Populasi Menggunakan SPSS Versi 20

Item	r hitung	r tabel	Keputusan
Q1	0,698	0,631	Valid
Q2	0,891	0,631	Valid
Q3	0,698	0,631	Valid
Q4	0,891	0,631	Valid
Q5	0,668	0,631	Valid
Q6	0,668	0,631	Valid
Q7	0,698	0,631	Valid
Q8	0,891	0,631	Valid

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket (Variabel Y) Kepada Sepuluh Responden Diluar Populasi Menggunakan SPSS Versi 20

Item	r hitung	r tabel	Keputusan
Q9	0,784	0,631	Valid
Q10	0,891	0,631	Valid
Q11	0,891	0,631	Valid
Q12	0,698	0,631	Valid
Q13	0,891	0,631	Valid
Q14	0,698	0,631	Valid
Q15	0,891	0,631	Valid
Q16	0,891	0,631	Valid
Q17	0,818	0,631	Valid

Sumber : Analisis Data Uji Coba Angket Penelitian (Uji Validitas)

Hasil perhitungan data menggunakan bantuan SPSS versi 20, maka untuk angket Media Pembelajaran Berbasis TPACK atau variabel (X) diperoleh item yang valid sebanyak 22 item karena setiap item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan level siginifikansi sebesar 5% (0,05). Sedangkan, pada angket varibel (Y) atau Karakter Mandiri menunjukkan angket diperoleh item yang valid berjumlah 18 item, kemudian item yang valid tersebut akan digunakan untuk menganalisis data selanjutnya. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan bantuan menggunakan SPSS versi 20, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang valid sebanyak 39 item pernyataan yang dibuat. Item yang valid tersebut akan dilanjutkan untuk menganalisis selanjutnya.

2. Uji Coba Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menghitung koefisien pada *Cronbach's Alpha* yang diperoleh dari data hasil uji coba angket. Untuk pengujian reliabilitas ini peneliti menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20. Adapun langkah-langkah dalam menghitung reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 20 yaitu: (1) masukkan data yang sama dengan data yang digunakan untuk menghitung validitas; (2) *Analyze >> Scale >>*

Reliability Analysis; (3) masukkan nomer item yang valid ke dalam kotak *items*, skor total tidak diikutkan; (4) *Statistics*, pada kotak dialog *Descriptives for* klik *Scale if item deleted >> Continue >> OK*. Output hasil uji reliabilitas angket dengan bantuan SPSS versi 20 dapat dilihat pada lampiran. Penelitian dianggap atau dinyatakan valid apabila suatu instrumen memiliki kriteria penilaian uji reliabilitas, jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan apabila uji reliabilitas 0,7 maka dapat diterima dan apabila diatas 0.8 adalah baik. Hasil uji coba angket yang telah diisi oleh tiga puluh diluar sampel, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas (Variabel X) Kepada Sepuluh Responden Diluar Sampel

Item-Total Statistics				
Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	52.30	66.011	.847	.967
Q2	52.30	66.011	.847	.967
Q3	52.40	65.822	.812	.967
Q4	52.40	66.489	.728	.968
Q5	52.20	66.844	.851	.967
Q6	52.30	66.678	.758	.968
Q7	52.30	66.678	.758	.968
Q8	52.30	66.678	.758	.968
Q9	52.40	65.822	.812	.967
Q10	52.30	66.678	.758	.968
Q11	52.60	63.600	.789	.968
Q12	52.20	66.844	.851	.967
Q13	52.40	65.822	.812	.967
Q14	52.30	66.678	.758	.968
Q15	52.40	65.822	.812	.967
Q16	52.60	63.600	.789	.968
Q17	52.40	65.822	.812	.967
Q18	52.60	68.044	.537	.970
Q19	52.30	66.678	.758	.968
Q20	52.40	65.822	.812	.967
Q21	52.60	68.044	.537	.970

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	21

Hasil uji coba angket yang dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasil dari angket/kuisisioner dapat dikatakan reliabel apabila hasil minimalnya 0.6. Dengan demikian angket yang dipakai dalam penelitian ini sudah dapat dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan karena setelah dilakukannya analisis menggunakan bantuan SPSS versi 20 menunjukkan hasil akhirnya untuk variabel X nya adalah 0,969 dengan jumlah 21 item pernyataan.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas (Variabel Y) Kepada Sepuluh Responden Diluar Sampel

Item-Total Statistics

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q22	44.09	52.291	.695	.972
Q23	44.09	53.291	.801	.969
Q24	43.91	52.691	.918	.968
Q25	44.09	53.291	.801	.969
Q26	43.91	52.691	.918	.968
Q27	43.82	55.964	.500	.973
Q28	43.82	55.964	.500	.973
Q29	44.09	53.291	.801	.969
Q30	43.91	52.691	.918	.968
Q31	44.09	52.291	.695	.972
Q32	43.91	52.691	.918	.968
Q33	43.91	52.691	.918	.968

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas (Variabel Y) Kepada Sepuluh Responden Diluar Sampel

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q34	44.09	53.291	.801	.969
Q35	43.91	52.691	.918	.968
Q36	44.09	53.291	.801	.969
Q37	43.91	52.691	.918	.968
Q38	43.91	52.691	.918	.968
Q39	43.73	55.218	.714	.970

Case Processing Summary

	N	%
Valid	11	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	11	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	18

Hasil dari uji angket yang menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasil angket dikatakan reliabel apabila hasil minimalnya 0,6. Dengan demikian kuisisioner yang dipakai dalam penelitian ini sudah reliabel atau dapat diandalkan kerana setelah dilakukannya analisis menggunakan bantuan SPSS versi 20 pada variabel Y hasil akhirnya memiliki nilai 0,971. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih dari hasil minimal 0,6 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 18 item yang dikatakan valid.

Oleh karenanya, berdasarkan hasil perhitungan dua angket diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk angket Media Pembelajaran Berbasis TPACK diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,96 ($0,96 > 0,6$) dari 21 item pernyataan yang valid. Kemudian untuk angket

Karakter Mandiri diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,97 ($0,97 > 0,6$) dari 18 item pernyataan yang valid. Dengan demikian 21 dan 18 item pernyataan dapat dinyatakan valid dan reliabel sebagai instrumen dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah peneliti lakukan mengenai pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK terhadap penguatan karakter mandiri peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwasannya pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK berpengaruh positif terhadap penguatan karakter mandiri peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK berpengaruh sebesar 53% terhadap penguatan karakter mandiri peserta didik dan sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh faktor lain seperti ada tidaknya semangat dan kegigihan dari peserta didik serta faktor guru.

Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK terhadap penguatan karakter mandiri ditunjukkan dengan koefisien regresi yang menunjukkan nilai positif yaitu 0,815 dan nilai signifikansi 0,00 ($< 0,05$). Nilai koefisien regresi memberikan arti bahwa pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK terhadap penguatan karakter mandiri berbanding lurus, artinya semakin media pembelajaran berbasis TPACK digunakan secara baik dan menarik perhatian peserta didik yang sesuai dengan konsep dan tujuan pembelajaran yang semesetinya maka penguatan karakter mandiri peserta didik akan semakin meningkat serta tujuan pembelajaran yang di harapkan akan mudah tercapai.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan oleh peneliti diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas penunjang terhadap peserta didik dan pendidik guna mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar dapat berjalan efektif seperti terus mendukung pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi untuk terus digunakan, penyediaan media pembelajaran piranti premium (*Zoom Meeting, Google Meeting*), dan memberikan penyediaan *wi-fi* internet yang baik sebagai pendukung selama proses pembelajaran daring agar tetap terlaksana dengan maksimal. Selain itu, sekolah diharapkan juga menggunakan platform piranti lainnya seperti yang telah disediakan oleh pemerintah kota Bandar Lampung yang bernama *Smart School Lampung Berjaya* guna mendukung proses kegiatan pembelajaran daring.

2. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan dapat terus mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi yang interkatif dan efesien agar dapat terus meningkatkan metode pembelajaran yang digunakan dengan mengedepankan unsur penguatan karakter peserta didik didalam pelaksanaannya agar peserta didik dapat terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya. Selain itu, guru juga dapat menggunakan media pembelajaran TPACK yang telah peneliti gunakan di SMP Negeri 2 Bandar Lampung serta dapat juga menggunakan platform piranti lainnya seperti yang telah di sediakan oleh pemerintah Kota Bandar Lampung yang bernama *Smart School Lampung Berjaya* guna mendukung proses kegiatan pembelajaran daring.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan dapat memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis TPACK dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memaksimalkan pemahaman peserta didik serta dapat meningkatkan dan menguatkan karakter kemandirian peserta didik meskipun saat ini proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring akibat pandemi Covid-19 serta terus menjaga semangat dan kegigihan dalam belajar di rumah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan sebuah media pembelajaran dalam memberikan penguatan karakter mandiri peserta didik serta mengkaji lebih banyak sumber referensi yang terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran maupun efektivitas sebuah media pembelajaran agar hasil penelitiannya agar dapat lebih baik lagi. Selain itu, peneliti juga dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penguatan karakter di luar karakter mandiri seperti karakter disiplin, karakter kerja keras dan karakter lainnya yang dirasa perlu dikuatkan pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, V., & Pratiwi, D. R. 2020. Integrasi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Dalam Perangkat Pembelajaran Daring Guru Bahasa Indonesia. *Basastra*, 10(2), 196-209.
- Aghni, R. I. 2018. Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107.
- Agustina, M. 2019. *Pengaruh pembelajaran Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) dengan Blended Learning terhadap peningkatan keterampilan berfikir kreatif pada materi ekosistem* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Anindya, D. A. 2017. Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Di Desa Delitua kecamatan Delitua. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 389-412.
- Anshori, M., & Iswati, S. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: edisi 1*. Airlangga University Press.
- Archambault, L. M., & Barnett, J. H. 2010. Revisiting Technological Pedagogical Content Knowledge: Exploring The TPACK Framework. *Computers & Education*, 55(4), 1656-1662.
- Arikunti, Suharsimi. 2006. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, S. 2011. *Penilaian Dan Penelitian Bidang Bimbingan Dan Konseling*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Atnuri, A., Wati, A. N. L., & Kusmaharti, D. 2019. Pengaruh Media Puzzle Terhadap Penguatan Karakter Mandiri Dan Rasa Ingin Tahu Pada Siswa Kelas Ii Tema 3 (Tugasku Sehari-Hari) Subtema 4 (Tugasku Dalam Kehidupan Sosial) Pembelajaran 5 Di SDN Kebondalem-Mojosari. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 9(2), 130-138.
- Azhar, N., & Adri, M. 2008. Uji Validitas Dan Reliabilitas Paket Multimedia Interaktif. *Didapatkan: <http://elektronika.unp.ac.id> [30 Oktober 2021]*.
- Busono, T., Herman, N. D., Krisnanto, E., Maknun, J., & Dewi, N. I. K. 2019, February. Luther's Model Implementation On Multimedia Development

For Building Construction Subject In Vocational High School (SMK). In *Proceedings Of The 5th UPI International Conference On Technical And Vocational Education And Training (ICTVET 2018)*.

- Chua, J. H., & Jamil, H. 2014. The Effect Of Field Specialization Variation On Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Among Malaysian TVET Instructors. *Malaysian Online Journal of Educational Technology*, 2(1), 36-44.
- Dalyono, B., & Lestariningsih, E. D. 2016. Implementasi penguatan pendidikan karakter di sekolah. *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora*, 3(2, Oktober), 33-42.
- Desmita, D. 2009. Mengembangkan Resiliensi Remaja Dalam Upaya Mengatasi Stres Sekolah. *Ta'dib*, 12(1).
- Ekawati, Y. N., Saputra, N. E., & Islamiah, R. 2019. Konstruksi Alat Ukur Karakter Mandiri. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 1(2), 143-181.
- Ekayani, P. 2017. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Emiasih, D. 2011. Pengaruh Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Karakter Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 3(2).
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Koehler, M. J., Mishra, P., Kereluik, K., Shin, T. S., & Graham, C. R. 2014. The Technological Pedagogical Content Knowledge Framework. In *Handbook Of Research On Educational Communications And Technology* (pp. 101-111). Springer, New York, NY.
- Koehler, M., & Mishra, P. 2009. What Is Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)?. *Contemporary Issues In Technology And Teacher Education*, 9(1), 60-70.
- Labudasari, E., & Rochmah, E. 2019. Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Karakter Mandiri Siswa di SDN Kanggraksan Cirebon. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(1), 58.
- Leonard, L., & Supriyati, S. K. 2015. Peran Belajar Matematika Terhadap Konsistensi Diri Siswa (Survei Terhadap Siswa-siswi Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Karawang Tahun 2010/2011). *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(2).

- Lickona, T. 2015. Mendidik Untuk Membentuk Karakter (terj.). *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Marice, M., Pramuniati, I., & Sitompul, J. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Pemahaman Membaca Bahasa Prancis Setara A2 Berbasis Techno Pedagogical And Content Knowledge (TPACK). *Media Didaktika*, 5(1), 1-8.
- Mentari, A. 2017. *Kajian Pemikiran Ki Hajar Dewantara Tentang Karakter Bangsa Dan Pendidikan Kebangsaan, 2017* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Mohamad, M. 2014. Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan. *Jakarta: Grafindo Persada*, 19.
- Mulyaningsih, I. E. 2014. Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441-451.
- Mulyaningsih, I. E. 2014. Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(4), 441-451.
- Murtadlo, M., & Basri, H. H. 2020. Indeks Karakter Siswa: Jenjang Pendidikan Menengah 2019.
- Murtadlo, M., Basri, H. H., & Alia, N. 2021. Indeks Karakter Siswa: Jenjang Pendidikan Menengah 2019.
- Mustakim, M. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-12.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. 2018. Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan Karakter.
- Muthy, A. N., & Pujiastuti, H. 2020. Analisis Media Pembelajaran E-Learning Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Matematika Di Rumah Sebagai Dampak 2019-nCoV. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 6(1), 94-103.
- Nisa, F. C., Wati, M., & Hartini, S. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Playing Cards Dan Handout Dalam Model Pembelajaran Make A Match Untuk Melatih Keaktifan Siswa. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3(1), 37-43.
- Nova, D. D. R., & Widiastuti, N. 2019. Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 113-118.

- Pasani, C. F., & Pramita, M. 2014. Meningkatkan Karakter Mandiri Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Di Kelas VIII-C SMPN 13 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 17-32.
- Presiden, R. I. 2017. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. *Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia*.
- Primayana, K. H. 2020. Menciptakan Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah Dengan Berorientasi Pembentukan Karakter Untuk Mencapai Tujuan Higher Order Thingking Skilss (HOTS) Pada Anak Sekolah Dasar. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 3(2), 85-92.
- Priyanto, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Dan Uji Statistik*. Yogyakarta : Media Komunikasi.
- Pulungtana, J. R., & Dwikurnaningsih, Y. 2020. Evaluasi Kinerja Mengajar Guru IPS Dalam Mengimplementasikan TPACK. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(1), 146-155.
- Rani, F. N. 2021, September. Penerapan Media Pembelajaran Tematik Bulletin Board Display Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 3, Pp. 14-18).
- Riduwan & Akdon. 2009. *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Samani, M. 2012. Haryanto, Pendidikan Karakter, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sanjaya, D. B., Ardana, I. M., & Arini, N. W. 2018. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Sekolah Dasar di Bali. In *Seminar Nasional Riset Inovatif* (pp. 267-273).
- Saputra, D. D. 2019. *Hubungan antara Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dengan Technology Integration Self Efficacy (TISE) Guru Matematika* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Sarwono, J. 2017. *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer Dalam SPSS 23*. Elex Media Komputindo.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sri, A. 2008. Media pembelajaran. *Surakarta: UPT UNS Press Universitas Sebelas Maret*.
- Sugiyono, P. D. 2014. Populasi dan sampel. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 291, 292.
- Sugiyono. 2008. *Penelitian Kuantatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V., Endrayanto, P. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Grajha Ilmu
- Sumahamijaya, S., Yasben, D., & Dana, D. A. 2003. *Pendidikan Karakter Mandiri Dan Kewiraswastaan: Suatu Upaya Bagi Keberhasilan Program Pendidikan Berbasis Luas/Broad Based Education Dan Life Skills*. Angkasa.
- Sumawardani, W., & Pasani, C. F. 2013. Efektivitas Model Pembelajaran SAVI Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Mengembangkan Karakter Mandiri Siswa. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Sundayana, R. 2013. Media pembelajaran matematika. *Bandung: Alfabeta*.
- Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. 2021. Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 165-173.
- Sutrisno Hadi. 2004. Analisis Regresi. Yogyakarta : Andi Offset
- Wahab, A., Syahid, A., & Junaedi, J. 2021. Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan. *Education and Learning Journal*, 2(1), 40-48.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Widiyasanti, M., & Ayriza, Y. 2018. Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1).
- Wijaya, T. T., Murni, S., Purnama, A., & Tanuwijaya, H. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Tpack Menggunakan Hawgent Dynamic Mathematics Software. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 3(3), 64-72.